CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

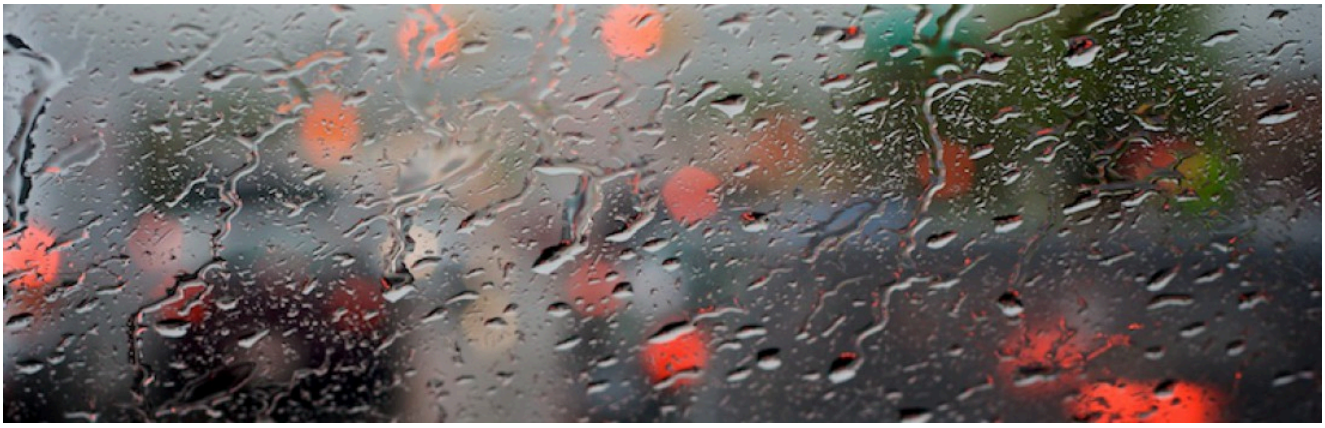

Dunia yang Dilihat Melalui Lensa Kanta: Operasi Seroja

December 6, 2015 by kinky ninja | 6 Comments

Yogyakarta, 40 tahun yang lalu.

Seorang bayi perempuan lahir dari seorang Ibu yang dirundung cemas. Tidak. Bukan sekedar karena rasa cemas seperti yang dialami oleh ibu

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

December 2015

M	T	W	T	F	S	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

saat anaknya lahir—itu adalah campuran rasa antara cemas dan bahagia. Bukan. Ini cemas dalam artian sungguh cemas.

Ibu tersebut cemas karena sang suami, seorang anggota militer Angkatan Darat, diberangkatkan ke bumi Lorosae, persis saat tanggal perkiraan kelahiran sudah begitu dekat. Sang bayi lahir dalam kondisi normal dan sehat. Sang Ibu yang cemas belum mempersiapkan nama bagi sang anak. Sementara sang suami sudah keburu pergi bertugas tanpa sempat berdiskusi soal nama sang anak.

Maka, karena hanya satu hal yang terus berkecamuk dalam pikiran sang Ibu, sang anak itu akhirnya memiliki nama yang mewakili kecemasannya saat itu: Timor.

*****

Bandung, 17 tahun yang lalu.

Seorang pensiunan militer yang sedang berkunjung ke rumah saudaranya di Bandung terkejut karena saat ia tak sengaja melongok pintu kamar keponakannya yang tak tertutup, ia melihat bendera Timor Leste terpampang di dinding. Kala tersebut, Timor Leste masih menjadi salah satu provinsi Indonesia.

Sementara 23 tahun sebelumnya, ia adalah salah satu personel militer Indonesia yang diterjunkan dalam Operasi Seroja di Timor Leste—dulu masih bernama Timor Timur—demi membantu kelompok pro-integrasi dalam konflik horizontal melawan kubu Fretilin yang berhaluan Kiri di tengah kekosongan kekuasaan akibat Portugal baru saja diguncang oleh Revolusi Bunga. Tak terhitung berapa jumlah kawan-kawannya yang tewas atau cacat dalam operasi militer yang berjalan bertahun-tahun tersebut. Ia termasuk beruntung karena dapat kembali dari medan perang tanpa cacat.

Operasi militer itu bukanlah yang pertama baginya. Sebelumnya ia adalah salah seorang tentara dari operasi militer yang menghabisi sisa-sisa PKI di Blitar selatan. Ia adalah juga seorang veteran dari pertempuran untuk menghajar gerombolan Kartosuwiryo.

« Nov Jan »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus ’25
- pollastrius on Pasca Agustus ’25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

Ia, seorang anggota militer yang cakap di lapangan, berkemauan teguh dan jujur. Kejujuran yang juga membuatnya tak terlalu mulus dalam soal karir militer. Ia, yang bergabung dengan militer dengan niat utama untuk berbakti pada negara. Ia, seorang patriotik sejati, yang rela memberikan apapun demi negara yang ia pilih untuk cintai.

Lantas, bisa dibayangkan perasaannya saat melihat bendera Timor Leste terpampang di kamar keponakannya?

Pada hari yang sama, saat malam tiba, saat ia duduk bersama di ruang tengah, saat keponakannya juga hadir, ia mulai bertutur mengenai hal-hal yang ia alami saat ia berada di medan perang, melawan separatis muslim di bawah komando Kartosuwiryo dan komunis-komunis Blitar yang tak kenal menyerah, serta gerilyawan Fretilin yang tak kenal takut. Semua itu ia lakukan karena ia yakin bahwa itulah hal yang bisa ia lakukan demi Indonesia yang begitu ia bela.

Sang keponakan, masih menggelegak dalam darah mudanya menimpali di akhir cerita, bahwa apa yang militer Indonesia lakukan di Timor Leste adalah sebuah kekejaman. Bahwa Operasi Seroja tak berbeda dengan Agresi Militer Belanda yang dilancarkan persis setelah Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Pertemuan keluarga yang semestinya hangat, berakhir tak keruan. Sang keponakan meninggalkan ruangan dan masuk ke kamarnya. Sementara sang veteran militer, entah apa yang ia lakukan setelah pertemuan tersebut.

*****

Yogayakarta, 1 tahun yang lalu.

Aku duduk di ruang tamu yang tak seberapa besar, bersanding dengan isteri dan anakku.

Tunggu sebentar, kata sang Ibu pemilik rumah sebelum ia masuk ke dalam.

Seperti biasanya saat kita berkunjung ke rumah orang lain, kita tak pernah banyak bicara sebelum sang empunya rumah hadir. Aku melayangkan pandangan ke sekeliling ruangan. Rumah yang sederhana ini nyaris tak dihiasi apapun. Bukan. Bukan dihiasi tepatnya, melainkan

Select Month

STRONGEST MEMORIES

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

Tentang Penderitaan

Tentang Homofobia

Tentang Pembebasan Hasrat

Kisah Singkat Soal Pengkhianatan

Risalah Penerbangan di Atas Daratan Berwarna Kelabu

Sesuatu Bernama Kenangan

Sosial dan Anti-Sosial

Sesuatu Bernama Rindu (Bag. I)

diisi apapun. Tak ada apapun selain satu set furnitur yang kami duduki. Dinding rumah yang putih tampak belum terlalu lama dicat, kontras dengan pintu menuju ruang dalam yang tampak telah dimakan usia, dengan cat kayu mengelupas di sana sini.

Hanya ada satu hiasan di ruangan ini. Sebuah foto keluarga yang terpampang di dinding. Dua orang anak perempuan, satu orang anak lelaki, seorang Ibu yang tersenyum ramah dan seorang ayah yang tampak percaya diri dalam seragam militernya. Pamanku memang tampak gagah dengan seragam tersebut.

Aku tak sempat memerhatikan dengan cermat karena pintu yang menghubungkan dengan ruang dalam terbuka. Seorang lelaki yang telah uzur tetapi berbadan tegap masuk dengan berjalan lambat. Ia tersenyum ramah.

Selamat datang di rumah kami yang sederhana, ujarnya hangat.

Ada linangan basah di kedua sudut matanya, berkilau sejenak terkena sorot lampu ruangan.

Aku berdiri. Berjalan perlahan menyambutnya.

Ia merentangkan tangan.

Kami berpelukan erat. Seakan tak ingin terlepas lagi.

Categories: Drifting, Memories, Reflections | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

6 THOUGHTS ON "DUNIA YANG DILIHAT MELALUI LENSA KANTA: OPERASI SEROJA"

Leave a comment

Oktofani
December 6, 2015 at 2:41 pm

Makin penasaran saya dengan empunya blog ini. Timor Leste…. Mengingatkan saya pada sesuatu makan pahlawan 77 di Makan Pahlawan Kalibata.

★ Like

Reply

kinky ninja
December 6, 2015 at 11:57 pm

Kenapa dengan Timor Leste dan taman makam Kalibata?

★ Like

Reply

Oktofani
December 7, 2015 at 2:43 am

Di sana, ada sebuah batu nisa prajurit tak dikenal yang sangat terawat. Padahal tidak demikian dengan batu nisan pahlawan tak dikenal lainnya. Kabarnya, makam tersebut adalah milik Bapak Timor Leste yang dikebumikan tengah malam.

★ Like

Reply

kinky ninja
December 8, 2015 at 11:24 am

Semoga deh mereka yang mati demi ngebela apa yang diyakinin bisa mati dengan tenang.

★ Like

Reply

Tiga
December 7, 2015 at 5:10 am

Kalo ingatan saya tidak salah, kamu pernah nulis juga soal ini di tulisan-tulisanmu yang lalu. Ceritain tragedi ultimus dong, 😛

★ Like

Reply

kinky ninja
December 8, 2015 at 11:24 am

Dikit. Soal Operasi Seroja juga sih pernah. Tragedi Ultimus?

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top